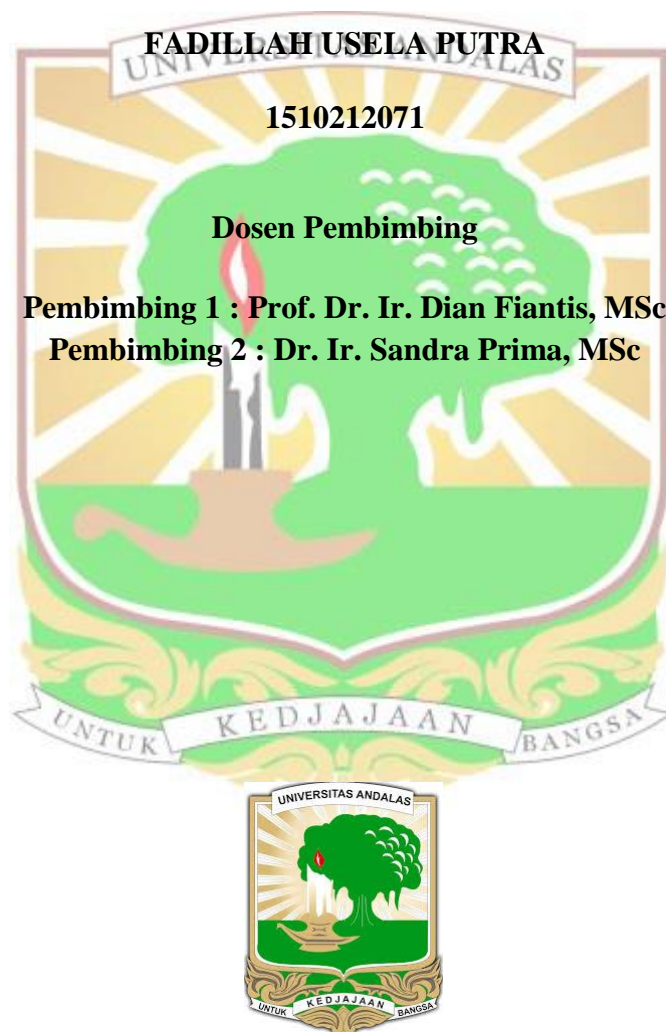


**KLASIFIKASI TANAH PADA DAERAH YANG TERDAMPAK ERUPSI
GUNUNG TINJAU 52ky UTARA KABUPATEN AGAM PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERITAS ANDALAS

PADANG

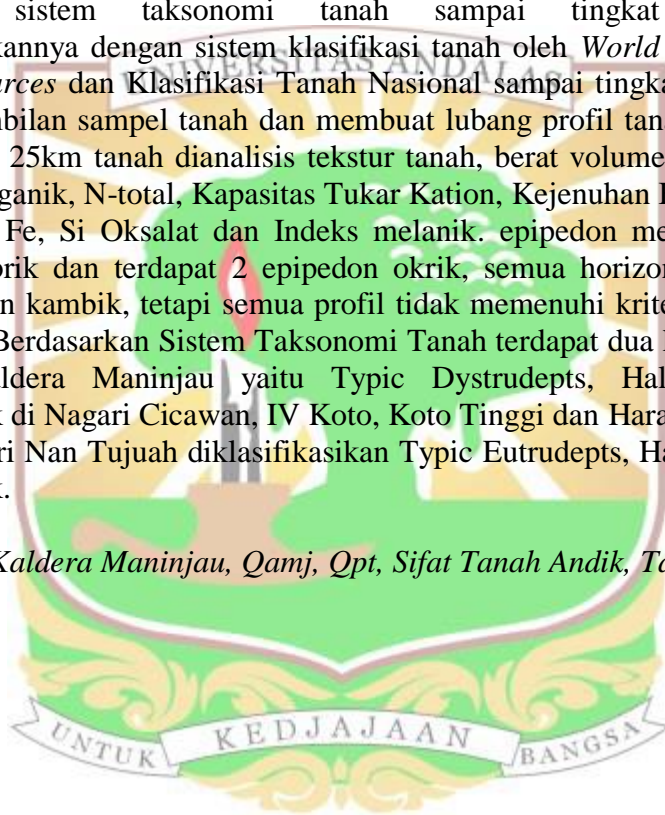
2021

KLASIFIKASI TANAH PADA DAERAH YANG TERDAMPAK ERUPSI GUNUNG TINJAU 52ky UTARA KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Sekitar 52 ribu tahun yang lalu, sebuah gunung api purba mengalami erupsi (gunung tinjau) dan mengeluarkan dua jenis material piroklastik yaitu, *Quarter Andesit Maninjau* (Qamj) dan *Quarter Pumice Tuff* (Qpt). Material vulkanik dapat mempengaruhi sifat dan ciri tanah disekitar kawasan Kaldera Maninjau. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan tanah di Utara Kaldera Maninjau berdasarkan sistem taksonomi tanah sampai tingkat famili dan mengkorelasikannya dengan sistem klasifikasi tanah oleh *World Reference Base for Soil Resources* dan Klasifikasi Tanah Nasional sampai tingkat kedua. Ada 5 lokasi pengambilan sampel tanah dan membuat lubang profil tanah dengan jarak keseluruhan ± 25 km tanah dianalisis tekstur tanah, berat volume tanah, pH H₂O dan KCl, C-organik, N-total, Kapasitas Tukar Kation, Kejenuhan Basa, P-tersedia, P-retensi, Al, Fe, Si Oksalat dan Indeks melanik. epipedon memenuhi kriteria epipedon umbrik dan terdapat 2 epipedon okrik, semua horizonnya memenuhi kriteria horizon kambik, tetapi semua profil tidak memenuhi kriteria sifat penciri tanah andik. Berdasarkan Sistem Taksonomi Tanah terdapat dua klasifikasi tanah di Utara Kaldera Maninjau yaitu Typic Dystrudepts, Halus, Campuran, Isohipertermik di Nagari Cicawan, IV Koto, Koto Tinggi dan Harasam, sedangkan tanah di Nagari Nan Tujuh diklasifikasikan Typic Eutrudepts, Halus, Campuran, Isohipertermik.

Kata Kunci : Kaldera Maninjau, Qamj, Qpt, Sifat Tanah Andik, Taksonomi Tanah



SOIL CLASSIFICATION IN AREAS AFFECTED BY ERUPTION OF TINJAU MOUNTAIN 52ky NORTH OF AGAM REGENCY AND WEST SUMATRA PROVINCE

ABSTRACT

About 52 thousand years ago, an ancient volcano erupted and emitted two types pyroclastic materials, Quarter Andesite Maninjau (Qamj) and Quarter Pumice Tuff (Qpt). Volcanic materials can affect the nature and characteristics of the soil around the Maninjau Caldera area. The aim of this study was to classify soils in the North of Maninjau Caldera based on Soil Taxonomy to family level and correlated them to soil of classification systems The World Reference Base for Soil Resources and Soil Classification National of Indonesian to the second level. There were 5 locations for soil profile sampling with an overall distance of ± 25 km soils were analyzed for texture, bulk density, pH H₂O and KCl, C-organic, N-total, Cation Exchange Capacity, Base Saturation, P-available, P-retention, Al, Fe, Si Oxalate and Melanic Index. Top soils met the requirements of the umbric epipedon. There are 2 ochric epipedons, all the sub-surface soils met the criteria of cambic horizon, but all of soils do not fulfill the requirement for andic soil properties. Based on the Soil Taxonomy System, the soils in North of the Maninjau Caldera were classified as Typic Dystrudepts, Fine, Mixed, Isohipthermic in Nagari Cicawan, IV Koto, Koto Tinggi and Harasam, meanwhile soils in Nagari Nan Tujuh is classified as Typic Eutrudepts, Fine, Mixed, Isohipthermic.

Keywords: Andik Soil Properties, Maninjau Caldera, Qamj, Qpt, Soil Taxonomy

